

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM YANG PRODUKTIF, INOVATIF DAN KREATIF DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI TELKOMSEL RIAU

Sigit Danianto¹, Mu'alim², Dinda Meirany³, Muhammad Rizki Zuhri⁴, Afriyadi, S.T.,
M.E⁵

STIE Pembangunan TanjungPinang

e-mail: sigitdanian69@gmail.com¹, alimmu925@gmail.com², dindameiran@gmail.com³,
muhhammadrizkyzuhry23@gmail.com⁴, afriyadiardi@gmail.com⁵

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pengaruh tingkat okupansi hotel, jumlah wisatawan, dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Bintan dalam rentang waktu 2021-2023. Pendapatan dalam sektor pariwisata dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat hunian hotel, jumlah kunjungan wisatawan, dan jumlah objek wisata. Data yang di ambil merupakan data Kualitatif yaitu dengan metode wawancara terhadap (). Hasil dari wawancara akan menunjukkan hasil yang didapatkan untuk mengetahui hasil yang akan ditulis pada hasil penelitian di akhir tulisan jurnal ini, Hasil wawancara menunjukkan Jumlah wisatawan memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Bintan, sementara jumlah hunian hotel dan jumlah objek wisata juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Terdapat pengaruh bersama-sama dan signifikan dari tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan, dan jumlah objek wisata terhadap variabel pendapatan sektor pariwisata di Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan.

Kata Kunci: Hotel, Wisatawan, Objek Wisata

Abstract – This research aims to evaluate the influence of hotel occupancy levels, number of tourists, and number of tourist attractions on tourism sector income in Bintan Regency in the 2021-2023 time period. Income in the tourism sector is influenced by factors such as hotel occupancy rates, number of tourist visits, and number of tourist attractions. The data taken is qualitative data, namely using the interview method (). The results of the interviews will show the results obtained to find out the results that will be written in the research results at the end of this journal article. The results of the interviews show that the number of tourists has a significant impact on tourism sector income in Bintan Regency, while the number of hotel occupancy and the number of tourist attractions also have a significant impact on the income of the tourism sector in Bintan Regency. significant influence on tourism sector income in the region. There is a joint and significant influence of the hotel occupancy rate, number of tourists, and number of tourist attractions on the tourism sector income variable in Tanjungpinang City and Bintan Regency.

Keywords: hotel, traveler, tourist attraction

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan elemen integral dari pembangunan nasional yang terkait erat dengan prinsip otonomi daerah. Dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan kewenangan yang jelas, nyata, dan bertanggung jawab di setiap wilayah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi instrumen hukum yang mendasari kebijakan otonomi daerah, khususnya dalam bidang keuangan daerah. Keberlakuan undang-undang tersebut memberikan otoritas penuh bagi daerah untuk mengelola potensi yang dimilikinya, termasuk melalui sektor pariwisata, yang merupakan penyokong pemasukan daerah. Pemerintah daerah dapat mengoptimalkan potensi pariwisata dan meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata melibatkan pengumpulan pajak dan retribusi, didukung oleh pelayanan publik yang efisien. Tujuan dari peningkatan pendapatan bukan hanya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), melainkan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan

menciptakan lapangan kerja. dan meningkatkan penerimaan devisa bagi negara.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bintan mengumumkan kesiapan untuk membuka kawasan pariwisata khusus Lagoi pada bulan Juni 2020 dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat. Namun, rencana tersebut tidak dapat terealisasi karena adanya lonjakan kasus positif COVID-19 di Indonesia. Selama periode Oktober-Desember 2020 dan Januari-Oktober 2021, pembahasan mengenai pembukaan kembali sektor pariwisata di Kepulauan Riau telah dibahas secara berulang kali.

Kepulauan Riau menjadi penyumbang pemasukan terbesar ketiga di Indonesia setelah Bali dan Jakarta, dengan kontribusi sekitar 20% pada tahun 2018. Bali menduduki posisi penyumbang terbesar dengan total kontribusi sebesar 40%, diikuti oleh Jakarta dengan kontribusi sebesar 30%, dan Kepulauan Riau (Kepri) menempati posisi ketiga dengan kontribusi sekitar 20% (Kuntadi, 2019). Mengingat hal tersebut, pemerintah Indonesia berupaya keras untuk memulihkan sektor pariwisata di Kepulauan Riau.

Arif Sumarsono, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bintan, menyampaikan bahwa pendapatan dari sektor pariwisata, terutama melalui pajak dan retribusi dari hotel, resort, restoran, dan destinasi wisata, telah mencapai Rp16,2 miliar hingga pertengahan Februari 2023. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata ini sangat dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Meskipun awalnya terdampak pandemi COVID-19, kondisi pariwisata di Bintan kini menunjukkan perbaikan, dan sektor pariwisata secara perlahan kembali normal. Arif Sumarsono menyatakan optimisme bahwa target PAD dari sektor pariwisata pada tahun 2023 dapat tercapai. Pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Bintan menargetkan PAD dari sektor pariwisata sebesar Rp66,7 miliar, namun realisasi pada saat itu hanya mencapai Rp19,8 miliar. Untuk tahun 2022, target PAD dari sektor pariwisata ditetapkan sebesar Rp67,8 miliar, dan realisasi penerimaan pada tahun tersebut mencapai Rp66,7 miliar. Peningkatan PAD dari sektor pariwisata pada tahun 2022 sejalan dengan kebijakan pemerintah yang memfasilitasi perjalanan masyarakat ke luar daerah. Pada Maret 2022, pemerintah membuka akses pariwisata bagi warga asing di Bintan. Target kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik pada tahun 2023 diperkirakan mencapai satu juta orang, dan Bintan dianggap memiliki potensi untuk mencapai target tersebut karena menjadi tujuan favorit wisatawan. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Bintan mencapai 169.733 orang, meningkat menjadi sekitar 400.000 orang pada tahun 2022. Bintan juga menjadi destinasi wisatawan mancanegara kedua terbanyak di Kepulauan Riau setelah Batam. Keberagaman pulau dan keindahan pantai menjadi daya tarik utama pariwisata di Bintan, sehingga banyak hotel, resort, dan restoran yang dibangun di sepanjang bibir pantai.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada observasi yang mendalam terhadap suatu fenomena. Oleh karena itu, penerapan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Penelitian kualitatif menfokuskan pada humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia, mencerminkan kesadaran bahwa akibat dari tindakan manusia dipengaruhi oleh aspek-aspek internal individu, seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi sejelas-jelasnya, dan semakin mendalam data yang diperoleh, semakin baik kualitas penelitian tersebut. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih fokus pada jumlah data, penelitian kualitatif menitikberatkan pada seberapa lengkap dan mendalamnya informasi yang ditemukan oleh peneliti.

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan gambaran dan penjelasan yang akurat terkait dengan

keadaan atau gejala yang sedang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, pengumpulan data melibatkan triangulasi (kombinasi berbagai teknik), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hunian Hotel

Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kepulauan Riau, pada kuartal I/2023, terdapat 45.305 kunjungan wisatawan yang menginap di hotel-hotel di Bintan. Terjadi peningkatan sebesar 69 persen dari Februari ke Maret, dengan jumlah kunjungan wisman mencapai 19.032 pada bulan Maret. Bintan secara keseluruhan berkontribusi sebanyak 13,31 persen terhadap total kunjungan wisman di Kepulauan Riau. Hingga Maret 2023, jumlah kunjungan wisman ke Kepulauan Riau mencapai 340.260 kunjungan. Di antara pulau-pulau di Kepulauan Riau, Batam menjadi kontributor terbesar dengan persentase 79 persen atau setara dengan 267.325 kunjungan. Rata-rata lama menginap wisatawan di hotel selama agustus 2023 adalah 2,08 hari, atau naik 0,22 poin dibanding dengan rata-rata lama menginap tamu di indondonesia mencapai 2,14 hari, atau lenih tingg 0,15 poin.

Jumlah Wisatawan

Pada tahun 2021, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bintan mencatat jumlah kunjungan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, sebanyak 169.733 orang. Sementara itu, pada tahun 2022, terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan menjadi 333.655 orang.

Objek Wisata

Pulau Bintan memiliki sejumlah destinasi wisata menarik yang berpotensi menarik perhatian baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik. Berikut adalah tujuh destinasi wisata di Pulau Bintan dan sekitarnya yang memikat dengan keindahan alamnya:

1. Pulau Penyengat

Terletak dekat dengan Pulau Bintan, Pulau Penyengat dapat dijangkau melalui perjalanan menggunakan kapal feri. Meskipun berukuran kecil, Pulau Penyengat menarik perhatian sebagai destinasi wisata religi terkemuka. Salah satu situs religi terkenal di pulau ini adalah Pulau Penyengat, dengan keindahan dan daya tarik wisata sejarahnya, menawarkan pengunjungnya berbagai destinasi menarik. Salah satu yang terkenal adalah Masjid Raya Sultan Riau, dan selain itu, Pulau Penyengat menyuguhkan tempat bersejarah seperti Gedung Mesiu, Kompleks Makam Raja Abdurrahman, Kompleks Makam Raja Ali Haji, dan Istana Kantor. Pesona Pulau Penyengat telah memikat tidak hanya lokal, tetapi juga mencuri perhatian negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia.

2. Treasure Bay

Treasure Bay, salah satu destinasi populer di Pulau Bintan yang telah menjadi daya tarik selama bertahun-tahun, menawarkan pengalaman wisata yang tak tertandingi. Dengan luas area mencapai 338 hektar dan kolam renang seluas 6,3 hektar, Treasure Bay diakui sebagai Kolam Renang Terbesar di Asia Tenggara. Keistimewaan tempat ini terletak pada penggunaan air laut yang telah melalui proses penyulingan sebagai air kolam renangnya. Tidak hanya itu, tepian kolamnya dilapisi dengan bahan serat putih, menciptakan suasana seperti pantai dengan pasir putih.

3. Vihara 1.000 Wajah

Salah satu destinasi favorit di Pulau Bintan yang telah lama menarik perhatian adalah Treasure Bay. Destinasi ini memiliki luas area sebesar 338 hektar dengan total kolam

renang seluas 6,3 hektar, menjadikannya Kolam Renang Terbesar di Asia Tenggara. Keunikan Treasure Bay terletak pada penggunaan air laut yang telah disuling sebagai air kolam renangnya. Tepian kolamnya dilapisi dengan bahan fiber putih, menciptakan kesan pasir putih pantai.

4. Danau Biru Kawal

Pulau Bintang, yang dulu digunakan sebagai lokasi penambangan, kini memiliki objek wisata menarik yang disebut Danau Biru Kawal. Danau ini sebelumnya merupakan bekas tambang yang telah terisi air dan menjadi daya tarik wisata. Keunikan dan keindahan spot foto dihasilkan oleh kombinasi gundukan batuan putih dan air jernih yang membiru, menjadikannya tempat yang banyak diminati oleh wisatawan.

5. Pantai Senggiling

Pantai Senggiling adalah pilihan tepat bagi mereka yang ingin menikmati pantai yang masih sepi dan asri. Pasir putihnya dipadu dengan batu karang yang menghiasi sepanjang pantai, menciptakan suasana yang memikat.

6. Desa Wisata E kang

Desa Wisata E kang menyajikan pengalaman wisata alam pedesaan dengan berbagai aktivitas, termasuk kegiatan berkebun dan berinteraksi dengan kelinci. Pengunjung juga memiliki kesempatan untuk menikmati berbagai kegiatan olahraga, seperti berkuda, bersepeda, dan jogging santai. Destinasi ini sangat ideal untuk kunjungan keluarga.

7. Bintang Mangrove

Tidak hanya terbatas pada pantai, Pulau Bintang memiliki potensi wisata bahari yang mencakup Hutan Mangrove di sepanjang Sungai Sebong dengan panjang 6,8 km. Wisatawan dapat mengelilingi sungai menggunakan perahu motor sambil menikmati keindahan hutan bakau. Perjalanan ini akan disertai dengan kehadiran berbagai satwa, seperti kewan monyet, berang-berang, ular pohon, dan burung kingfisher.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Pulau Bintang di Kabupaten Bintang, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Strategi yang diimplementasikan oleh Dinas Pariwisata sesuai dengan rencana strategi yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, dalam aspek pengembangan pariwisata, beberapa poin penting dapat diidentifikasi:

1. Atraksi atau Daya Tarik

- Fokus strategi Dinas Pariwisata berorientasi pada pengembangan daya tarik wisata dengan mengandalkan unsur alam, budaya, khusus, intensif, pameran, dan event sebagai upaya meningkatkan daya saing.

- Tindakan promosi melibatkan media sosial serta kolaborasi dengan organisasi seperti Gerakan Pesona Indonesia (GENPI) dan Insan Pariwisata Indonesia (IPI) dijalankan guna meningkatkan daya tarik.

2. Aksesibilitas

Dinas Pariwisata telah berupaya memperkuat jaringan transportasi untuk mendukung pengembangan objek wisata di Pulau Bintang.

3. Fasilitas

Strategi dalam aspek fasilitas melibatkan peningkatan fasilitas umum berkualitas bertujuan untuk mendukung perkembangan objek wisata di Pulau Bintang. Dengan demikian, langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Dinas Pariwisata Kabupaten Bintang dalam mengembangkan dan memajukan sektor pariwisata di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Bulan 2020-2021. Diakses melalui <https://bintankab.bps.go.id/indicator/16/302/1/tingkat-penghunian-kamar-hotel-menurut-bulan.html>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang (Jiwa), 2019. Diakses melalui <https://bintankab.bps.go.id/indicator/16/124/1/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-datang.html>
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan (2023). Daftar 5 Rekomendasi Tempat Wisata di Pulau Bintan Kepulauan Riau, No 2 Bahkan Populer hingga ke Luar Negeri!. Diakses melalui <https://bintantourism.com/2023/07/24/daftar-5-rekomendasi-tempat-wisata-di-pulau-bintan-kepulauan-riau-no-2-bahkan-populer-hingga-ke-luar-negeri/>.
- Dinas Pariwisata Kepri (2022). Libur Nataru Wisatawan Pantai di Kepulauan Riau Diminta Berhati-hati. Diakses melalui <https://kepritourism.kepriprov.go.id/>.
- Renny Ilda Fallantra (2023). Angka Wisatawan di Bintan Tahun 2022 Meningkat. Diakses melalui <https://www.rri.go.id/daerah/133145/angka-wisatawan-di-bintan-tahun-2022-meningkat>.